

Polda Didesak Serius Tangani Korupsi PSSI Pati

SEMARANG- Desakan penyelidikan kasus dugaan korupsi dana hibah bantuan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pati tahun 2010 dan 2012 terhadap PSSI Kabupaten Pati, dengan terlapor mantan Ketua Umum dan Bendahara Pengurus Cabang (Pengcab) PSSI Kabupaten Pati, Sunarwi dan Mudasir terus dilakukan. Pasalnya, sejak dilaporkan Februari lalu, penyidik Ditreskrimsus Polda Jateng yang menangani belum mengeluarkan SP2HP (Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan) nya.

Ketua Aliansi Mahasiswa Pati, Afif Jalal mengancam pihaknya akan mengerahkan sebanyak sekitar 1.200 mahasiswa asal Pati di Kota Semarang dan sekitarnya untuk aksi unjuk rasa, menuntut penyelidikan kasusnya. "Jika tak segera ditangani, kami akan menggelar aksi demonstrasi ke Polda. Adasekitar 1.200 mahasiswa siap turun ke Polda, menuntut penanganan kasusnya," kata Afif kepada wartawan di Semarang, Rabu (15/10).

Belasan mahasiswa asal Pati dan Semarang, Selasa (14/10)

diperiksa penyidik, terkait klarifikasi sejumlah barang bukti yang dijadikan dasar laporan dugaan korupsi sebesar hampir Rp 2 miliar itu. Mereka juga mendesak penanganan kasusnya diselesaikan.

"Kami dimintai keterangan, terkait klarifikasi alat bukti. Seperti hasil pemeriksaan BPK tahun 2010 dan 2012, Surat Keputusan, nota belanja yang diindikasikan ada mark up senilai hampir Rp 1 miliar lebih," kata Afif mengaku diperiksa Kompil Rudi Cahaya di Unit IV Subdit III, mulai

pukul 09.00 WIB sampai 13.30 WIB.

■ **Diduga Mandek**

Sekretaris Komite Penyelidikan Pemberantasan Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KP2KKN) Jateng Eko Haryanto menuding lambatnya penanganan laporan kasus terhadap Sunarwi. "Sejak 2012 kasus itu sudah dilaporkan, tapi sampai sekarang belum selesai. Bahkan jika benar laporan tahun 2012 dikatakan hilang, itu tindakan yang tidak profesional," kata dia. ■ *rdi-Tj*